

BAB III

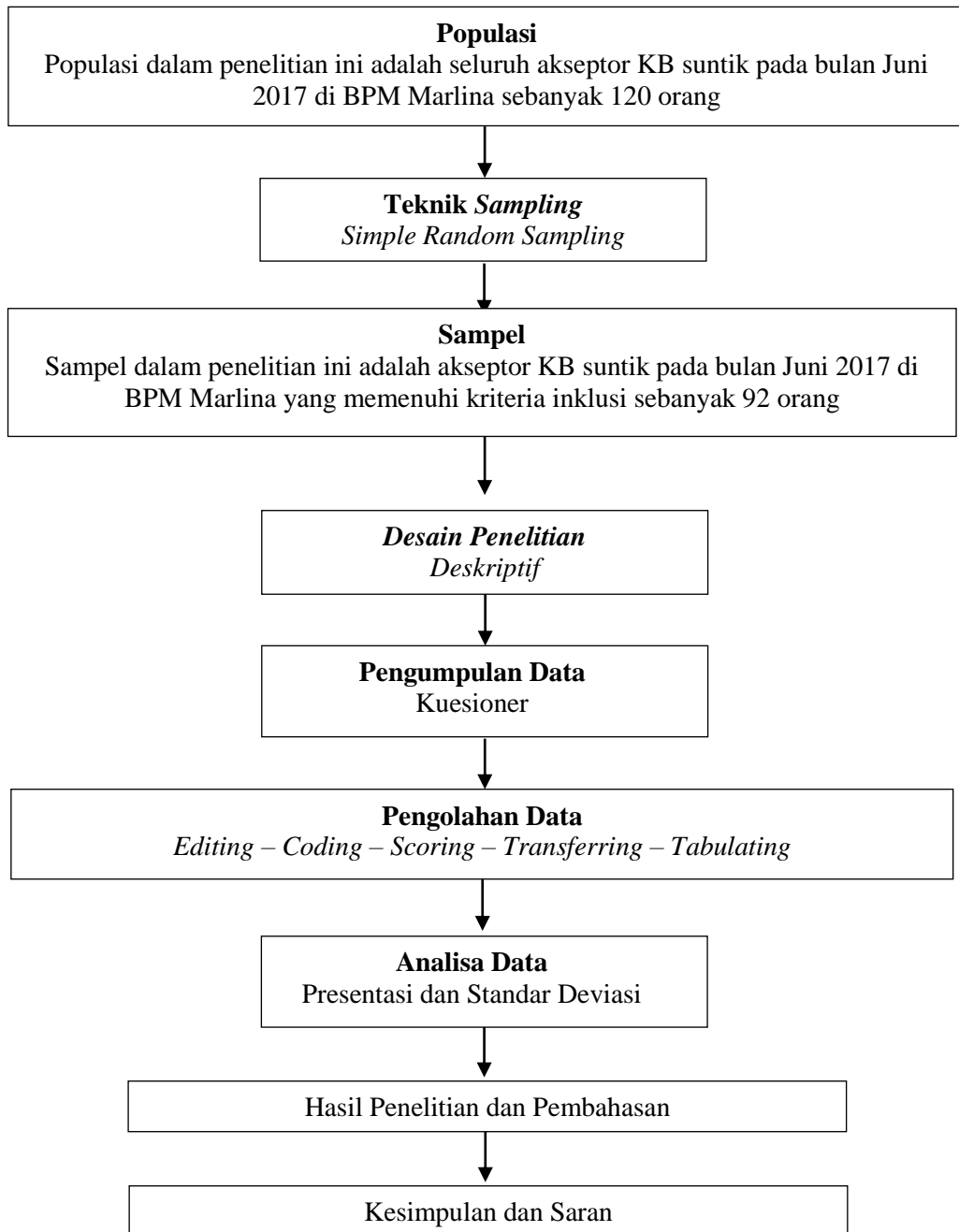
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis / Desain / Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dimana peneliti mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi pemilihan kontrasepsi suntik DMPA dan kombinasi di BPM Marlina Desa Pendem Kota Batu.

3.2 Kerangka

Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian

3.3 Populasi, Sampel dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik di BPM Marlina pada bulan Juni 2017 dengan jumlah 120 akseptor.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik di BPM Marlina pada bulan Juni 2017 yang memenuhi kriteria inklusi yang diambil secara random dengan jumlah 92 responden.

Dalam penelitian ini untuk menentukan besar sampel digunakan metode slovin yaitu menggunakan rumus (Sevilla et. al., 1960), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yaitu 0,05

3.3.3 Teknik Sampling

Adapun cara yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *simple random sampling*, yaitu membuat undian dengan memberikan nama seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 120 kemudian

di kocok, nama yang keluar akan dijadikan responden yaitu sebanyak 92 nama.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Akseptor KB suntik di BPM Marlina, Sekar Putih.
- b. Akseptor pada bulan Juni 2017
- c. Primipara dan multipara
- d. Bersedia menjadi subjek penelitian/responden.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang melatarbelakangi pemilihan kontrasepsi suntik DMPA dan kombinasi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Kriteria
Faktor yang melatarbelakangi pemilihan kontrasepsi suntik DMPA dan Kombinasi	Hal-hal yang mempengaruhi calon akseptor suntik untuk menentukan penggunaan kontrasepsi suntik	Kuesioner	Nominal	Iya = 1 Tidak = 0 1. Faktor pasangan, melatarbelakangi jika hasil kuesioner ≥ 5 2. Faktor kesehatan, melatarbelakangi jika hasil kuesioner ≥ 5 3. Faktor metode kontrasepsi, melatarbelakangi jika hasil kuesioner ≥ 5
Sub Variabel: Faktor Pasangan	Penilaian pasangan yang mempengaruhi pemilihan dari sudut pandang kepentingan atau kebutuhan suami istri meliputi Umur, Jumlah keluarga yang diinginkan, Frekuensi senggama, pengetahuan yang dimiliki sebelum menggunakan kontrasepsi	Kuesioner	Nominal	Iya = 1 Tidak = 0 1. melatarbelakangi, jika nilai ≥ 5 2. Tidak melatarbelakangi, jika nilai < 5
Faktor Kesehatan	Diagnosa medis atau kebutuhan kesehatan dari calon akseptor suntik untuk memilih kontrasepsi suntik dalam hal ini meliputi tidak terjadi spotting, tidak memiliki riwayat kanker payudara atau alat reproduksi, dan tidak memiliki riwayat penyakit organ reproduksi	Kuesioner	Nominal	Iya = 1 Tidak = 0 1. melatarbelakangi, jika nilai ≥ 5 2. Tidak melatarbelakangi, jika nilai < 5
Faktor metode kontrasepsi	Hal-hal yang digunakan pertimbangan oleh ibu dari sudut pandang kontrasepsi meliputi efek samping kontrasepsi suntik, Efektivitas dalam mencegah kehamilan, Kerugian penggunaan kontrasepsi suntik, serta	Kuesioner	Nominal	Iya = 1 Tidak = 0 1. Melatar belakangi, jika nilai ≥ 5 2. Tidak melatar belakangi, jika nilai < 5

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di BPM Marlina, Desa Pendem Kota Batu.

3.7.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan 5 Juli – 16 Juli 2017

3.8 Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuisisioner data berisi tentang data umum dan data khusus. Data umum terdiri dari karakteristik responden yaitu kode responden, pendidikan, pekerjaan, usia. Sedangkan data khusus berisi pertanyaan tentang faktor pasangan, kesehatan, dan kontrasepsi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden.

Prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi akseptor KB pada bulan Juni 2017 yang ditentukan sebagai responden.
- b. Melakukan pendekatan terhadap responden.

- c. Melakukan PSP (Penjelasan Sebelum Persetujuan) pada responden.
- d. Setelah calon responden setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*informed consent*).
- e. Memberikan kuesioner pada responden dan meminta responden mengisi selama 30 menit.
- f. Mencatat hasil pada lembar pengumpulan data yang telah disediakan.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 *Editing* (Penyuntingan)

Editing dalam penelitian ini dengan meneliti kembali kelengkapan data yang terkumpul dari responden. Hasil *editing* data dari jawaban instrumen terisi semua.

3.10.2 *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik terhadap data dengan tujuan memudahkan analisa data. Adapun coding di berikan untuk jawaban di kuisisioner.

Responden:

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Jawaban Kuesioner:

Ya = 1

Tidak = 0

3.10.3 Scoring

a. Faktor Pasangan

Skor 1 = jawaban Iya

Skor 0 = jawaban Tidak

Pemberian nilai pada masing- masing faktor sebagai berikut:

Jawaban ya >5 : Melatarbelakangi pemilihan kontrasepsi

Jawaban ya < 5 : Tidak meletarbelakangi pemilihan kontrasepsi

b. Faktor Kesehatan

Skor 1 = jawaban Iya

Skor 0 = jawaban Tidak

Pemberian nilai pada masing- masing faktor sebagai berikut:

Jawaban ya >5 : Melatarbelakangi pemilihan kontrasepsi

Jawaban ya < 5 : Tidak meletarbelakangi pemilihan kontrasepsi

c. Faktor Metode Kontrasepsi

Skor 1 = jawaban Iya

Skor 0 = jawaban Tidak

Pemberian nilai pada masing- masing faktor sebagai berikut:

Jawaban ya >5 : Melatarbelakangi pemilihan kontrasepsi

Jawaban ya < 5 : Tidak meletarbelakangi pemilihan kontrasepsi

3.10.4 *Transferring*

Memindahkan data dalam lembar tabulasi data.

3.10.5 *Tabulating*

Data yang dikumpulkan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi yang telah disediakan

3.10.6 Analisa Data

Setelah data terkumpul seluruhnya, kemudian dilakukan pengolahan analisa data dengan analisis deskriptif menggunakan Tabel Distribusi Frekuensi dan hasil presentase. Presentase ditentukan melalui perhitungan sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{Y} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

X = Jumlah item yang benar

Y = Jumlah seluruh pertanyaan

3.11 Etika Penelitian

3.11.1 Menghormati Orang (*Respect for person*)

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian
- b. Terhadap subyek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian perlu perlindungan

3.11.2 Manfaat (*Beneficence*)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subyek dan memperkecil kesalahan penelitian. Hal ini memerlukan desain penelitian yang tepat dan akurat, peneliti yang berkompeten, serta subyek terjaga keselamatan dan kesehatannya. Deklarasi Henlski melarang pelaksanaan yang mendatangkan risiko. Subyek sifatnya sukarela yang harus dihormati.

3.11.3 Tidak Membahayakan Subyek Penelitian (*Non-maleficence*)

Salah satu butir yang utama adalah mengurangi bahaya terhadap subyek serta melindungi subyek.

3.11.4 Keadilan

Semua subyek diperlakukan dengan baik. ada keseimbangan manfaat dan risiko. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup fisik, mental dan sosial. Oleh karena itu, resiko yang mungkin dialami oleh subyek atau relawan meliputi risiko fisik (biomedis), risiko psikologis dan risiko sosial. Hal ini terjadi karena akibat penelitian, pemberian obat atau intervensi selama penelitian.

3.12 Jadwal Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian ini adalah jadwal mulai pembuatan proposal sampai revisi akhir pembuatan skripsi (jadwal terlampir).

